

Analisis Kinerja Petugas Aviation Security Terhadap Pengawasan & Keamanan Penumpang Di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Christian Nanda Praptama

Sekolah tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: chrstnptmm@gmail.com

You She Melly Anne Dharasta

Sekolah tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email korespondensi : chrstnptmm@gmail.com

Abstract. *Yogyakarta International Airport is a replacement for Adiscripto Airport which is considered unable to accommodate many passengers so that a larger airport is built, it can have an influence on the performance of aviation security personnel on the supervision and security of passengers so that security and guarding of passengers at the airport terminal can be maintained from people who commit violations or acts against the law in the airport environment.*

The research that researchers use is a study using qualitative methods using data collection techniques of observation, interviews, literature studies and documentation, analysis techniques using data reduction, data presentation, conclusion drawing and validity testing using triangulation. Based on the quality of officers able to carry out supervisory duties, the quantity of officers is in accordance with the needs because it is assisted by CCTV and helps each other to back up, the timeliness of officers must arrive on time because there is a briefing, for the effectiveness of the load is sufficient depending on the officer, it needs supervision from the company and officers know for areas that must be guarded and officers will coordinate with related parties for guarding there are inspection lanes, WTMD, HHMD, checkpoints and Sageway, HT, and patrol cars for patrols.

The performance of Aviation Security officers in conducting surveillance & passenger security is good according to applicable regulations which are used as the basis for performing duties at airports and the readiness of officers in conducting surveillance & passenger security at Yogyakarta International Airport aviation security officers already have and use adequate facilities in conducting surveillance and passenger security.

Keyword : *aviation security, passanger, airport domestic terminal, performance*

Abstrak. *Bandar udara Internasional yogyakarta merupakan pengganti bandar udara adiscripto yang dianggap tidak mampu menampung banyak penumpang sehingga dibangun bandar udara yang lebih besar, dapat membawa pengaruh kinerja personel aviation security terhadap pengawasan dan keamanan penumpang sehingga pengamanan dan penjagaan terhadap penumpang di terminal bandar udara dapat dijaga dari orang - orang yang melakukam pelanggaran atau tindakan melawan hukum di lingkungan bandar udara.*

penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi, teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan menggunakan triangulasi .berdasarkan kualitas petugas mampu melaksanakan tugas

Received April 25, 2023; Revised Mei 2, 2023; Juli 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

pengawasan, kuantitas dari petugas itu sesuai dengan kebutuhan karena dibantu oleh CCTV dan saling membantu untuk back up, ketepatan waktu petugas harus datang tepat waktu karena ada briefing, untuk dari beban efektivitas sudah tercukupi tergantung dari petugas, perlu pengawasan dari pihak perusahaan dan petugas tahu untuk daerah yang harus dijaga dan petugas akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk penjagaan terdapat jalur pemeriksaan, WTMD, HHMD, pos pemeriksaan dan Saway, HT, dan mobil patroli untuk patroli.

Kinerja petugas Aviation Security dalam melakukan pengawasan & keamanan penumpang sudah baik sesuai peraturan yang berlaku yang dijadikan dasar sebagai melakukan tugas di bandar udara dan kesiapan petugas dalam melakukan pengawasan & keamanan penumpang berada di bandar udara internasional Yogyakarta petugas aviation security sudah memiliki dan menggunakan fasilitas yang memadai dalam melakukan pengawasan dan keamanan penumpang.

Kata kunci : *aviation security, penumpang, terminal domestik, kinerja*

LATAR BELAKANG

PT. Angkasa Pura I adalah salah satu anak perusahaan PT Aviastar Indonesia. PT Aviastar Indonesia juga memiliki PT. Pengembangan Pariwisata Indonesia, Angkasa Pura II, Prambanan, & Ratu Boko, PT. Sarinah, PT. Hotel Indonesia Natur, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviastar Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor Tahun 2021 Nomor 228) dan PT. Angkasa Pura I Terdiri dari 15 mengelola bandar udara yang dikategorikan sebagai wilayah timur. Salah satunya adalah Bandar udara Internasional Yogyakarta (YIA), yang memiliki 3 *Letter code* (IATA) yaitu ; YIA, dan memiliki 4 *letter code* (ICAO) yaitu ; WAHI, bandar ini terletak Palihan, Temon, Kabupaten Kulon Praga, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat untuk menggunakan moda transportasi udara untuk membantu mereka dalam mempermudah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lainnya secara cepat dan efisien sehingga dapat melakukan penghematan waktu sehingga mereka dapat mempersiapkan untuk kegiatan mereka seperti studi, tugas, perjalanan wisata dan lain – lain, sehingga pemerintah membangun bandar udara di beberapa wilayah di Indonesia dan revitalisasi bandar udara yang ada untuk menunjang perpindahan tersebut sehingga jumlahnya semakin banyak tapi tetap memenuhi aturan sehingga

Berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) No. 58 Tahun 2017 Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan 3 bandara yang dikelola Angkasa Pura Airports menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional dari total 8 proyek pembangunan dan revitalisasi bandara. Delapan bandara tersebut dibagi menjadi 2 bagian, yaitu proyek pembangunan bandara dan proyek revitalisasi bandara. Adapun 3 bandara yang masuk dalam PSN yaitu pembangunan bandara baru Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kulon Progo, pengembangan Terminal Baru Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang, dan pengembangan Terminal Baru Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin

Di dalam bandar udara terdapat beberapa unit operasi bandar udara yang memiliki tugas & kewajiban yang berpengaruh jalannya kegiatan yang berada di bandar udara salah satunya adalah *aviation security*, unit bandar udara ini memiliki tugas untuk mengedukasi penumpang, melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap penumpang yang *crew* pesawat berupa ; dokumen perjalanan, identitas serta sterilisasi bandar udara dan melindungi penumpang, personil, pesawat, *crew* pesawat dan orang – orang yang berada di bandar udara.

Sehingga dapat *Aviation security* merupakan satuan pengamanan internal yang berada di bandar udara memiliki tugas untuk menjaga dan mengawasi keamanan penerbangan, Untuk keamanan penerbangan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan (PM) No. 51 Tahun 2020 Pasal 1 ayat 5 yang berbunyi Keamanan Penerbangan adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari Tindakan Melawan Hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. Sehingga proses aktivitas yang ada di bandar udara berjalan dengan lancar. Pengawasan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas *aviation security* juga dibantu oleh *Closed Circuit Television (CCTV)*, *Walk Trough Metal Detector (WTMD)*, *Hand Held Metal Detector (HHMD)*, Mesin X- ray, Detektor Cairan (*Detector Liquid*) dan lain – lain. Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010, yang menetapkan beberapa persyaratan untuk pengelola bandara untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan penerbangan, membantu mencegah ancaman di bandar udara.

Melindungi dari oknum yang melakukan Tindakan melawan hukum seperti ; menyeludupkan hewan terlarang (hewan yang dilindungi ataupun hewan tidak memiliki kelengkapan untuk surat-suratnya, melakukan pengerusakan terhadap fasilitas bandar udara , melakukan penyanderaan orang di bandar udara atau membawa barang yang termasuk dalam kategori barang berbahaya (*dangerous goods*) untuk *dangerous goods* terdiri 9 macam ; Bahan Peledak (*Explosives*), Bahan Gas Mudah terbakar (*Flammable Gases*), Bahan Cairan mudah terbakar (*Flammable Liquids*), Bahan Padat mudah terbakar (*Flammable solids*), Bahan Oksidasi (*Oxidizing*), Bahan beracun & Infeksi (*Toxic & Infectious*), Bahan Radioaktif (*Radioactive*), Bahan Korosi (*Corrosives*), Bahan berbahaya lainnya (*Miscellaneous dangerous substance*)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan (PM) No. 28 Tahun 2021 pasal 15 terkait dengan personel penguamanan , dalam menjalankan tugas, petugas *aviation security* memiliki 3 jenjang personel pengamanan penerbanganyang nanti akan menentukan petugas memiliki tugas yang akan diljalankam, 3 jenjang tersebut adalah personel penjaga keamanan penerbangan (*aviation security guard/ basic avsec*), personel pemeriksa keamanan penerbangan (*aviation security screener/junior avsec*) dan personel pengawas keamanan penerbangan (*aviation security supervisor/senior avsec*)

Menurut buku "memahami evaluasi kinerja karyawan konsep dan penilaian kinerja di perusahaan," indikator kinerja adalah komponen penanda kinerja yang tersembunyi di balik metrik kinerja yang dilihat secara langsung. Dalam Excellene Model ditetapkan untuk memudahkan

kegiatan pengukuran keberhasilan kerja tersebut. RADAR adalah pendekatan bersiklus. Kata RADAR adalah akronim (kependekan dari gabungan huruf) dari *Result* (hasil), *Approaches* (pendekatan), *Deploy* (melaksanakan), *Access* (mengukur) dan *Refine* (memperbaiki).

Terlebih bandar udara internasional yogyakarta (YIA) merupakan bandar udara baru yang menggantikan Bandar udara internasional Adisucipto dengan harapan pengunjung yang datang ke yogyakarta dan sekitarnya dapat lebih banyak lagi, karena dari segi kapasitas bandar udara internasional yogyakarta (YIA) lebih besar, sehingga diperlukan dalam melakukan para pegawai aviation security perlu lebih teliti dalam menjalankan tugas- tugasnya karena bandar udara internasional yogyakarta, merupakan bandar udara yang diproyeksikan sebagai pengganti bandar udara yang sebelumnya di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pencegahan terhadap terhadap ancaman yang diberikan orang – orang yang secara sengaja yang melakukan Tindakan melawan hukum yang berada di wilayah bandar udara dapat diredam atau dicegah dari ada kinerja petugas aviation security yang saling berkoordinasi dan siaga dalam sehingga orang tersebut tidak memiliki kesempatan yang dapat digunakan untuk melakukan aksinya dengan menempatkan orang yang tepat untuk setiap pos penjagaan dan juga melakukan patrol di sekitar bandar udara sebagai salah satu pencegahan sehingga petugas dapat bisa memperhatikan pergerakan secara lebih jelas

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengawasan penumpang di terminal domestik, oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis Kinerja Petugas Aviation Security Terhadap Pengawasan & Keamanan Penumpang di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Yogyakarta”

KAJIAN TEORITIS

KINERJA KARYAWAN

Keberhasilan dari suatu perusahaan atau kelompok dari dilihat dari kinerja para pegawai sejauh mana kapasitas dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terhadap perusahaan. sehingga pemimpin dapat melakukan perhitungan dari laporan – laporan dari pencapaian aja saja yang sudah terwujud sehingga pemimpin perusahaan dapat mengambil keputusan untuk kedepannya terhadap para pegawainya terkait dengan kinerja para pegawainya

Menurut (Dr Mohammad faisal amir, 2015) buku memahi evaluasi kinerja karyawan konsep dan penilaian kinerja di perusahaan, indikator kinerja (performance indicator) adalah aspek. Pendekatan bersiklus yang dikenal RADAR. Secara konsepsi RADAR pada hakikatnya adalah akronim (kependekan dari gabungan huruf) dari *Result* (hasil), *Approaches* (pendekatan), *Deploy* (melaksanakan), *Access* (mengukur) dan *Refine* (memperbaiki)

SUMBER DAYA MANUSIA

Menurut (Ni Wayan Dian Irmayani, 2022) pengetahuan manajemen sumber daya manusia adalah bidang yang mempelajari bagaimana mengatur hubungan dan peran sumber daya (tenaga

kerja) yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien serta bagaimana sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan bersama perusahaan, karyawan, dan masyarakat

Menurut Schuler et al. mengemukakan bahwa ada tiga tujuan utama manajemen sumber daya manusia : 1. Membantu meningkatkan hasil kualitas produktivitas, 2. Meningkatkan kualitas hidup pekerja, dan 3. Memastikan organisasi telah memenuhi kebutuhan syarat – syarat yang sudah ditentukan Irianto dalam Edy Sutrisno, 2017)

Menurut Cushway berpendapat tujuan dari Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi :1.sebagai bahan pertimbangan dari manajemen terhadap pengambilan kebijakan selanjutnya, 2 melaksanakan dan menjaga dari kebijakan yang sudah ditetapkan, 3 mampu mengikuti perkembangan kebijakan yang sudah ditentukan,4 memberikan semangat dan dan membantu pimpinan agar tujuan dapat tercapai, 5 menyakinkan pegawai bahwa semua berperan penting sehingga tidak ada yang menjadi penghambat, 6. Menjadi penghubung antara pegawai dan manajemen (Irianto dalam Edy Sutrisno, 2017)

AVIATION SECURITY

Aviation Security (AVSEC) adalah unit yang bertanggung jawab didalam keamanan operasi penerbangan maupun fasilitas pada Bandar Udara yang mencakup keamanan penumpang, barang, pesawat, fasilitas, objek vital, sisi darat dan sisi udara, dll.

Peraturan Menteri Perhubungan (PM) No. 28 Tahun 2021 pasal 15 terkait dengan personel pengaamanan , dalam menjalankan tugas, petugas aviation security memiliki 3 jenjang personel yaitu ; adalah personel penjaga keamanan penerbangan (*aviation security guard/ basic avsec*), personel pemeriksa keamanan penerbangan (*aviation security screener/junior avsec*) dan personel pengawas keamanan penerbangan (*aviation security supervisor/senior avsec*)

ALAT BANTU PETUGAS AVIATION SECURITY DI BANDAR UDARA

1.Mesin x-ray menggunakan peralatan detektor ini untuk melihat barang bawaan calon penumpang secara visual. **2.Gawang detector logam (*Walk Through Metal Detector/WTMD*)**, ini memiliki pintu detektor dan dapat mendeteksi barang bawaan penumpang. **3.Detektor logam genggam (*Hand Held Metal Detector/HHMD*)** Alat pendeteksi ini dipegang secara langsung oleh personel AVSEC dan berfungsi untuk mendeteksi semua barang bawaan yang terletak pada badan atau pakaian calon penumpang.4. **Detektor peledak (*Explosive detector*)** Alat bantu petugas Avsec yang digunakan untuk mendeteksi barang bawaan penumpang apakah,bahan tersebut termasuk dalam golongan barang bawaan yang terdapat bahan peledak atau tidak **4. *Closed Circuit Television (CCTV)*** Alat bantu ini fungsinya sama seperti CCTV pada umumnya. Berupa peralatan kamera yang digunakan untuk melihat serta memantau situasi dan kondisi secara visual pada setiap ruang atau wilayah bandara **5. Detektor cairan (*Liquid detector*)** Alat ini membantu petugas keamanan pesawat (AVSEC) menghitung jumlah cairan yang dibawa oleh penumpang

F. Dangerous Goods

Barang atau bahan yang termasuk dalam kategori berbahaya yang tidak diperkenankan untuk penumpang membawa dalam pesawat, yang dapat membahayakan selama pesawat take off, terbang landing, maupun membahayakan untuk lingkungan yang dapat dicemari :

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No.32 Tahun 2022 pasal 4 berisi klasifikasi dari *Dangerous Goods* Bahan Peledak (*Explosives*), Bahan Gas Mudah terbakar (*Flammable Gases*), Bahan Cairan mudah terbakar (*Flammable Liquids*), Bahan Padat mudah terbakar (*Flammable solids*), Bahan Oksidasi (*Oxidizing*) Bahan beracun & Infeksi (*Toxic & Infectious*), Bahan Radioaktif (*Radioactive*), Bahan Korosi (*Corrosives*), Bahan berbahaya lainnya (*Miscellaneous dangerous substance*) cairan aerosol dan jelly (*liquids, aerosol, and gels*) dalam jumlah tertentu

Pemeriksaan Penumpang

Peraturan direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP / 2765 / XII /2010 bahwa pasal 6 bahwa Personel keamanan bandar udara wajib menolak setiap penumpang, personel pesawat udara dan orang perseorangan serta barang bawaan untuk memasuki daerah keamanan terbatas dan/atau ruang tunggu, apabila tidak memiliki izin masuk dan/atau menolak untuk diperiksa.

Tempat pemeriksaan petugas aviation security (AVSEC)

Berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara dengan SKEP 2756/XII/2010, tentang Tata cara pemeriksaan keamanan penumpang petugas, pesawat udara dan orang perseorangan, menyatakan bahwa tempat pemeriksaan keamanan (security Check point) Terdiri atas 2 area : 1.Tempat pemeriksaan keamanan pertama (Security Check point-1) di daerah keamanan terbatas 2.Tempat pemeriksaan keamanan kedua (Security Check point-2) di daerah keamanan pintu masuk menuju ruang tunggu.

Penumpang

Berdasarkan Berdasarkan PM No. 30 Tahun 2021 pasal 1 ayat 6 pengertian adalah orang yang menggunakan jasa angkutan udara dan namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki pas masuk pesawat (*boarding pass*).

Terminal Bandar Udara

Terminal bandar udara merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat persiapan keberangkatan dan kedatangan pesawat yang membawa penumpang, barang bawaan penumpang, didalam terminal bandar udara terdapat fasilitas yang menunjang penumpang selama menunggu keberangkatan dan kedatangan

Dua jenis terminal bandar udara adalah terminal internasional dan domestik. Terminal internasional melayani penerbangan luar negeri dan menangani penumpang datang, berangkat, transit, dan transfer, serta pemindahan bagasi dari dan ke pesawat udara. Terminal domestik

melayani penerbangan dalam negeri dan menangani penumpang melayani penerbangan dalam negeri dan menangani penumpang datang, berangkat, transit, dan transfer, serta pemindahan bagasi dari dan ke pesawat udara..

Bandar Udara Internasional Yogyakarta

Bandar udara internasional yogyakarta Merupakan bandar udara baru yang dibangun untuk menggantikan bandar udara internasional adisucipto yang dirasa bandar udara yang kecil untuk wisatawan ingin datang Yogyakarta sehingga pemerintah merencanakan untuk membangun bandar udara baru yang memiliki kapasitas yang bandar udara lebih besar dari sebelumnya sehingga wisatawan lokal maupun internasional yang ingin datang ke yogyakarta dapat semakin banyak, bandar udara ini diresmikan pada hari jumat tanggal 28 agustus 2020 Presiden Republik Indonesia Bapak Joko widodo

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yang bertujuan Penulis menggunakan metode kualitatif karena penulis ingin menginginkan hasil yang diharapkan sesuai dengan pandangan dari narasumber dan juga untuk menghindari dari jawabannya netral dari narasumber, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan studi kepustakaan serta menggunakan Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan keabsahan data menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber,

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja petugas *Aviation Security* dalam melakukan pengawasan dan keamanan penumpang

A. Berdasarkan Quality

Dalam bertugas *aviation security* memiliki dasar atau pedoman dalam melakukan kegiatan peraturan dari Menteri berupa keputusan Menteri, yang nantinya akan memiliki turunan- turunan dan juga disetiap pos atau station yang dimiliki memiliki SOP (Standar operasional prosedur) masing masing. Sehingga jika terjadi penumpang yang membawa barang yang dilarang (prohibited item) dan tidak kooperatif maka petugas *aviation security* maka akan melakukan koordinasi dengan pihak airlines, karena petugas AVSEC jika tidak memberikan status clear penumpang tidak dapat masuk ke pesawat

B. Berdasarkan Quantity (Kuantitas)

Menurut Infotman 1 menyebutkan bahwa untuk jumlah personil *aviation security* sudah tercukupi untuk pemeriksaan dan pengawasan bagi penumpang, barang dan bagasi dan jika ada petugas *aviation security* tidak dapat hadir dalam melaksanakan tugas maka tidak mengganggu karena petugas yang lain akan membantu memback up

Menurut Informan 2 dalam jumlah personil dalam melakukan pengawasan belum karena dari jumlah itu pas sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dan jika ada petugas yang tidak masuk tentu akan merasakan efek karena dari jumlah begitu kemudian ada yang menghilang pasti ada pos – pos yang akan dikurangi untuk mengisi pos yang ditinggalkan karena tidak dapat masuk

Menurut Informan 3 dalam jumlah personil dalam melakukan pengawasan, untuk jumlah belum namun dibantu oleh CCTV sehingga jumlah yang ada sekarang dapat efisien dan efektif dan jika ada petugas yang tidak dapat hadir, menurut bapak akan meninggalkan celah oleh petugas

C. Berdasarkan Timeliness (Ketepatan Waktu)

Menurut Informan 1 untuk absensi dari petugas *aviation security* terdapat fingerprint dan aplikasi yang sudah disediakan untuk melakukan absensi jika ada petugas yang terlambat tetap ada sanksi, tapi untuk petugas *aviation security* memiliki kedisiplinan sebagai dasar sehingga dalam melakukan tugas petugas tidak datang terlambat, apalagi sebelum jam kerja petugas *aviation security* harus melakukan briefing sehingga petugas memiliki kemungkinan kecil datang terlambat saat bekerja

Menurut Informan 2 untuk absensi petugas *aviation security* memiliki aplikasi fingerprint yang dijadikan untuk alat absensi petugas dan jika Ada petugas yang datang terlambat akan diberikan sanksi berupa tertulis atau bahkan panggilan dari pihak perusahaan

Menurut Informan 3 untuk absensi petugas memiliki absensi fingerprint absensi manual pada saat apel dan juga saat petugas itu datang terlambat akan diberikan teguran dan dilaporkan terhadap atasan terutama ke pstl atau performance standar team leader

2. Kesiapan fasilitas dalam melakukan pengawsan & keamanan penumpang berada di bandar udara internasional Yogyakarta (YIA)

Menurut Informan 1 dalam pos penjagaan terdapat satu jalur pemeriksaan 5 personil efisien security yang terdiri dari satu unit *x-ray* 1 unit wtmd 1 unit hhmd, saat melakukan pekerjaan petugas Agustus security tidak ada kendala karena di dalam Terminal terdapat tercover CCTV, dan juga terdapat patroli, dengan kendaraan patroli roda 4 dan membawa alat komunikasi HT

Menurut Informan 2 dalam pos penjagaan terdapat satu jalur pemeriksaan 4 personil efisien security yang terdiri dari satu unit *x-ray* 1 unit wtmd 1 unit hhmd, saat melakukan pekerjaan petugas Agustus security tidak ada kendala karena di dalam Terminal terdapat tercover CCTV, dan juga terdapat patroli, dengan sageway dan membawa alat komunikasi HT

Menurut Informan abdillah dalam pos penjagaan 3 personil *aviation security* yang terdiri dari satu unit *x-ray* 1 unit wtmd 1 unit hhmd, saat melakukan pekerjaan petugas *aviation security* tidak ada kendala karena di dalam Terminal terdapat tercover CCTV, dan juga terdapat patroli, dengan sageway dan membawa alat komunikasi HT

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya bahwa :

1. Petugas *aviation security* terkait dengan Kualitas (*Quality*) petugas mampu melaksanakan tugas – tugas yang diberikan dikarenakan petugas memang harus memiliki kemampuan dasar dari aviation security yaitu *BASIC AVSEC* sebagai dasar dalam melakukan pekerjaan dan itu harus sudah didapatkan sebelum mendaftarkan diri sebagai *aviation security* di bandar udara, di dalam melaksanakan bekerja petugas melakukan pemeriksaan dan pengawasan meliputi 2 jenis yaitu protection dan screening terhadap penumpang untuk melindungi keselamatan dari pesawat, awak pesawat (*crew* pesawat), personel, keamanan fasilitas, dan menjaga ketertiban di bandara,
2. Kuantitas (*Quantity*) untuk jumlah ketersediaan petugas yang cukup di setiap station dibantu dengan pemasangan CCTV di beberapa titik – titik alat bantu memonitoring daerah di bandar udara sehingga dapat membantu dari kinerja petugas, jika ada petugas yang tidak dapat hadir bertugas maka petugas yang lain yang akan membantu memback up dari dari pos yang kosong tersebut nanti akan menyesuaikan dengan arahan dari leader, seperti perputaran rotasi antar petugas.
3. Ketepatan waktu (*Timeless*) petugas selalu melakukan briefieng sebelum melaksanakan kerja dan mendapatkan arahan/himbauan dari atasan yang disampaikan dari shift sebelumnya. Sehingga petugas dapat menyesuaikan dengan keadaan yang sedang berlangsung dan petugas itu harus memiliki kedisiplinan dalam bekerja itu dibuktikan petugas itu seharusnya minim atau bahkan tidak melakukan kesalahan dalam pekerjaan contohnya ; datang terlambat, sering tidak hadir, kinerjanya buruk, dan lain – lain. Dan untuk pendapatan yang diterima berdasarkan petugas menilai bahwa pendapatan berupa gaji, insentif, tunjangan, sesuai dengan petugas.
4. Dalam pengawasan (*Need for Supervision*) dalam melakukan pekerjaan petugas tetap diawasi oleh pengawas yang berjenjang mulai dari *squad leader*, *supervisor* dan *manager*. Petugas bisa memberikan saran yang bersifat membangun kepada perusahaan guna meningkatkan pelayanan terhadap para penumpang, semua daerah yang dinilai untuk daerah yang rawan tentu akan ditempatkan petugas yang akan *stand by* daerah tersebut seperti daerah pemeriksaan
5. Berdasarkan *Interpersonal Impact* (Dampak interpersonal) Dalam pekerjaannya petugas akan berkoordinasi dengan unit yang terkait guna berkoordinasi terkait jalannya yang menunjang pekerjaan yang berada di bandar udara sehingga tidak terjadinya penghambatan yang bersifat merugikan perusahaan, crew pesawat, petugas maupun penumpang dengan alat yang komunikasi seperti HP dan HT seperti : koordinasi terkait fasilitas, ataupun koordinasi terkait penumpang dan lain – lain.
6. Kesiapan fasilitas untuk melakukan pengawasan dan keamanan penumpang di Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA). Bandar Udara menyediakan fasilitas pemeriksaan seperti jalur pemeriksaan, 1 unit x-ray, 1 unit WTMD, dan 1 unit HHMD, HT, sageway dan Mobil patroli untuk melakukan pengecekan terhadap penumpang dan barang bawaan yang akan dibawa ke dalam kabin pesawat, serta kendala yang dimiliki oleh petugas keamanan pesawat. Petugas keamanan pesawat akan kurang siaga, HT, sageway dan Mobil patrol untuk

7. Hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa petugas di lapangan melakukan pekerjaan dengan baik. Petugas menjaga penumpang baik di area pemeriksaan, area pemeriksaan, maupun area kedatangan penumpang. Petugas menjalankan tugas sesuai dengan instruksi atasan dan peraturan yang berlaku. Petugas keamanan pesawat menerapkan kedisiplinan saat bekerja dan saat melakukan pengamatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kinerja petugas Aviation Security dalam melakukan pengawasan & keamanan penumpang sudah baik sesuai peraturan yang berlaku yang dijadikan dasar sebagai melakukan tugas di bandar udara dalam menjaga keamanan dan pengamanan penumpang petugas aviation security saling berkoordinasi dengan pihak yang terkait dan lapisan hierarki di unit operasi aviation security 2. kesiapan fasilitas dalam melakukan pengawasan & keamanan penumpang berada di bandar udara internasional Yogyakarta petugas aviation security sudah memiliki dan menggunakan fasilitas yang memadai dalam melakukan pengawasan dan keamanan penumpang dan kendala yang dihadapi oleh kendala petugas termasuk kendala yang ringan dan dapat diatasi dengan evaluasi antara leader dan anggota

Saran

Bagi Perusahaan Perusahaan tetap memantau kinerja dari petugas aviation security yang sudah baik sehingga kinerja yang sudah ditetapkan dapat terus diterjaga dan mungkin untuk ditingkatkan kembali 2. Bagi Peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat yang meneliti analisis kinerja petugas terhadap penumpang dapat dikembangkan kembali dengan mencari permasalahan yang lain Seperti keamanan bagasi penump

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. F. (2015). *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan (Konsep Dan Penilaian Kinerja Perusahaan)*. Malang: Mitra Wacana Media.

Direktorat Perhubungan Udara. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP 2765 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Keamanan Penumpang Personel Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara Dan Orang Perserorangan

Irmayani, N. D. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 28 Tahun 2021. (2021, May 7). Diambil kembali dari kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=6wwQQ7pvRmN8DyI6RLmMUj4kpDyODOLge4vSEO5WzNgv8X6CDpqJlrO8ge9S1FlpVE8LSF4bwuyVo4OXGESisEOS49Y1FmRa1MC4jxLYJNhi7MKDZysWlrpzIBPxUYyu6eb77E6YCfkHyEnJOP3bk0IV6o>

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 30 Tahun 2021. (2021, May 27).

Diambil kembali dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia: <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=4IyU2wn3OzN0K0IQFoLCOh8ge9RwTdWom4DpZS7iVEZR8MPnQeH6Lbt48d38JyWcWj8Qos1LJVgbc49dAOoFTQCO4ZHdzdqRGj98bK7Ij3UhGBI9p9JZzUky31GLGnzlsZAeliIHB67qFuwGXUcWCmLU5a>

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2022. (2022, Oktober 12). Retrieved from Kementerian Perhubungan Republik Indonesia :

<https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=JZnl71xgaVpLiJZFdj32oX8QmWCqvynxc8bK738OpKj58X6QwxBFtnY4a8q3wrzqtg4aF4D8Cni8P8ghmFGdlJp58LN6J7w4CF24eSjh2R93W16kxLR29T8ts5v1YVn5WtDI9uIllGR722J1cDMhkzLpgV>

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 51 Tahun 2020. (2020, Juli 22).

Diambil kembali dari Kementerian Perhubungan : <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=HWthpdmlejc0whkOqolfRc8cQS6BCBO1C8cLlhRF2yrk4jw3cqesbFF48ZQ1UNnUIZ48d2oxIXyM4uSLmxwjEJA48WrTU8bGNx8MPXol7xM0WBrT3MTua0tv68djJXHhMsI3gc02eQoa3h0LMUnbUmSDr>

Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. (2017, June 16). Diambil kembali dari JDIIH BPK Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/72972/perpres-no-58-tahun-2017>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta CV.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: KENCANA.